

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang diperoleh melalui penelitian secara umum dapat disimpulkan bahwa dengan melalui media bantu dapat meningkatkan keterampilan *passing* bawah permainan bola voli pada siswa kelas IV di SD Negeri 14 Matan Hilir Selatan Kabupaten Ketapang. Sedangkan secara khusus dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran keterampilan *passing* bawah permainan bola voli melalui media bantu pada siswa, sudah terlaksana dengan baik. Hal ini ditandai dengan perencanaan guru untuk menentukan SK dan KD, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), silabus, dan hasil evaluasi yang berupa tes psikomotor. Peneliti sebagai observer juga menyiapkan panduan observasi untuk mengamati proses pembelajaran keterampilan *passing* bawah bola voli melalui media bantu.
2. Pelaksanaan pembelajaran Berdasarkan dari refleksi awal, pada tahap kondisi awal (Pra Siklus) ini menunjukkan bahwa dari 26 orang siswa terdapat 9 orang siswa yang yang mencapai target KKM 75 dengan jumlah ketuntasan siswa 34,62%. hal ini belum mencapai indikator yang ditentukan ($\geq 75\%$ dari seluruh siswa). Setelah dilakukan analisis dan refleksi pada kondisi awal, peneliti bersama dengan kolaborator merumuskan penyebab timbulnya masalah tersebut didalam proses pembelajaran. Peneliti dengan kolaborator berdiskusi, sehingga tercapailah kesepakatan untuk mengatasi penyebab masalah yang terjadi pada tahap kondisi awal dengan melalui media bantu bola karet. Dalam Proses tahap Pelaksanaan siklus I, menunjukkan bahwa dari 26 orang siswa terdapat 12 orang siswa yang mencapai target KKM 75, dengan jumlah ketuntasan siswa 46,15%, dalam pelaksanaan ini terjadi beberapa kegiatan yang kurang terkondisi dan terlewatkan ketika proses pembelajaran berlangsung, penelitian ini belum mencapai indikator yang

ditentukan ($\geq 75\%$ dari seluruh siswa), Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi tersebut, maka perlu adanya upaya pelaksanaan tindak lanjut pada siklus II, oleh karena itu permasalahan yang terjadi pada siklus I perlu diperbaiki pada siklus II. Pelaksanaan siklus II menunjukkan bahwa dari 26 orang siswa terdapat 23 orang siswa yang mencapai target KKM 75, dengan jumlah ketuntasan siswa 88,46%, dalam pelaksanaan penelitian siklus II ini mengalami peningkatan yang sangat pesat, dibandingkan pada pertemuan sebelumnya di tahap I. Jadi Pembelajaran pada siswa sudah tergolong berhasil dan terdapat banyaknya siswa mencapai indikator yang ditentukan ($\geq 75\%$ dari seluruh siswa). Hal ini ditandai dengan guru melaksanakan proses bentuk penelitian menggunakan PTK dimana proses pembelajaran dilakukan dengan dua siklus, yang berjalan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), sehingga materi yang disajikan guru dapat menarik perhatian dan minat siswa, dan telah terlaksana dengan baik, serta alokasi waktu sesuai berjalan dengan yang direncanakan. Pelaksanaan di tahap II ini dikatakan berhasil dengan siswa mencapai indikator yang ditentukan ($\geq 75\%$ dari seluruh siswa). dan proses penelitian ini dihentikan di siklus II.

3. Peningkatan pembelajaran terdapat peningkatan yang signifikan, setelah diterapkannya pembelajaran *passing* bawah melalui media bantu oleh guru, hal tersebut bisa dilihat dari perolehan tes keterampilan Pembelajaran siswa dimulai dari kondisi awal (pra siklus) mendapat ketuntasan klasikal 34,62%, demikian dipengaruhi oleh belum digunakan metode pembelajaran yang tepat dan menanamkan rasa tanggung jawab dalam kegiatan belajar mengajar, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan upaya meningkatkan keterampilan *Passing* bawah melalui media bantu, dengan harapan pada tindakan berikutnya (siklus I dan siklus selanjutnya) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan baik. Berdasarkan hasil evaluasi pada siklus I, keterampilan siswa dalam melakukan *passing* bawah mengalami peningkatan dari kondisi awal dengan ketuntasan klasikal 46,15% dengan hasil perolehan tes pada

siklus I, menunjukkan bahwa hasil belajar *passing* bawah bola voli yang dilakukan oleh siswa meningkat 11,53% dari kondisi awal (pra siklus) pada akhir siklus I. Berdasarkan hasil evaluasi pada siklus II keterampilan siswa dalam melakukan *passing* bawah mengalami peningkatan yang sangat pesat dibandingkan pada pertemuan sebelumnya di tahap I dan terjadi peningkatan pembelajaran 42,31 % dari kondisi akhir siklus I menjadi 88,46% pada akhir siklus II. Maka peningkatan di tahap II ini dikatakan berhasil dengan siswa mencapai indikator yang ditentukan ($\geq 75\%$ dari seluruh siswa). Hal tersebut bisa dilihat dari perolehan tes keterampilan Pembelajaran siswa, karena siklus II telah mencapai indikator yang telah ditentukan maka penelitian dihentikan sampai siklus II.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dan kesimpulan dalam penelitian ini maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Bagi lembaga pendidikan, hendaknya menunjang fasilitas pengajaran, salah satunya adalah dengan melengkapi sarana dan prasarana yang diperlukan dan metode pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa dalam proses peningkatan pembelajaran khususnya *passing* bawah permainan bola voli.
2. Bagi guru, agar berusaha untuk mencari alternatif lain berkaitan dengan alat yang digunakan jika situasi dan kondisi tidak memungkinkan, sebelum pengajaran dilaksanakan, terlebih dahulu melakukan identifikasi awal tentang kelemahan (permasalahan) dalam pembelajaran sehingga dapat diterapkan metode dan media yang tepat.
3. Bagi siswa agar dapat memanfaatkan pasilitas olahraga dengan bijak dan selalu menjaga pasilitas yang sudah ada agar dapat dimanfaatkan dalam jangka panjang.
4. Peneliti diharapkan dapat lebih kreatif menemukan metode pembelajaran yang dapat menarik minat belajar siswa.